

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN WORDWALL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4 DI SDN 4 KAYUPUTIH MELAKA

I Putu Jerry Himawan Negara¹, Kadek Arsa Pradnyana Adi Putra², I Gede Eka
Widiyantara³, Ni Putu Candra Prastya Dewi⁴

Email: himawanjerry988@gmail.com¹, argapradnyana@gmail.com², ekag4758@gmail.com³,
pendidikan.dasar500@gmail.com⁴

STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pengembangan perangkat pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Pemanfaatan aplikasi wordwall mampu digunakan sebagai stimulus atau pendorong dalam penumbuh kembangkan minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Karena media wordwall inii tidak hanya berisi kata-kata namun juga berisi gambar dan juga siswa dapat bermain sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam dalam mengerjakan soal-soal, dan para siswa merasa antusias karena selain belajar mereka juga bermain secara bersamaan dalam pembelajaran yang sesuai dengan media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan siswa. Dengan wordwall, pembelajaran Pancasila dapat menjadi lebih modern, relevan, dan menarik sehingga siswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga terinspirasi untuk mengamalkan nilai-nilainya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Wordwall, Pendidikan Pancasila, Interaktif.

ABSTRACT

This research aims to improve the development of learning tools by teachers to increase learning effectiveness. This research uses descriptive methods. The results of this research are that the use of the wordwall application can be used as a stimulus or driver in developing students' interest in learning Pancasila education. Because this wordwall media does not only contain words but also contains images and students can also play so that it can increase their effectiveness in working on questions, and students feel enthusiastic because apart from learning they also play simultaneously in learning which is appropriate to the learning media. , learning resources, as well as assessment tools for teachers and students. With a wordwall, learning Pancasila can become more modern, relevant and interesting so that students not only understand the concept but are also inspired to practice its values.

Keywords: Learning Media, Wordwall, Pancasila Education, Interactive.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia seiring berjalan-nya waktu mengalami revolusi yang cukup signifikan. Salah satu contoh revolusi tersebut dapat terlihat dari kurikulum yang diterapkan seiring berjalan waktu yang selalu mengalami perubahan. (Santika et al., 2022) menyatakan bahwa Kurikulum memegang peranan yang penting dan fundamental dalam dunia pendidikan sehingga kurikulum diibaratkan sebagai rohnya dan proses pembelajaran dianggap sebagai tubuh dari pendidikan. Akibat dari perubahan kurikulum yang selalu mengalami perubahan, mengakibatkan timbulnya berbagai masalah, terutama pada bagian pengaplikasiannya. Menurut (Kurniawan et al., 2013) Guru selaku pelaku pendidik selalu mengalami kendala dalam meng-implementasikan kurikulum terbaru dalam proses pembelajaran. Kurang maksimal nya guru dalam pengimplementasian kurikulum ini cenderung disebabkan karena guru kurang menguasai teori belajar yang sudah ada dan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Akibatnya, guru akan lebih memilih metode pembelajaran yang konvensional (ceramah / hanya dengan menggunakan media papan tulis). Hal tersebut sering terjadi terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dalam penerapannya dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Faktornya cenderung karena guru tidak menguasai pemahaman materi Pendidikan Pancasila secara garis besar dan siswa kesulitan mencerna isi materi karena secara garis besar membahas tentang landasan dan sejarah paham negara Indonesia serta nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, faktor membosankan siswa karena metode pembelajaran yang diberikan oleh guru menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan penggunaan media yang kurang menunjang pembelajaran seperti hanya menggunakan papan tulis. Ketidaktahuan guru dalam memahami materi dan pemilihan strategi yang kurang efisien akan berdampak kepada kualitas Pendidikan yang dihasilkan. Sedangkan kualitas Pendidikan disini akan berdampak kepada kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu pembelajaran yang konvensional masih saja selalu diterapkan. Hal ini perlunya persiapan yang lebih matang seperti pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hal tersebut penerapan pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah dasar perlu lebih melakukan perbaikan pengembangan perangkat pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2007) dalam (Kurniawan et al., 2013) menyatakan ada beberapa hal yang juga harus dilakukan guru agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran yaitu guru harus mampu membuat sebuah ilustrasi, menganalisis sebuah masalah, bertanya, merespon, menciptakan kepercayaan, mendengarkan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyediakan media pembelajaran. Pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik sebagai warga negara yang baik. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini juga memiliki tujuan untuk membentuk serta menanam nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban, serta pentingnya kebersamaan dan kerjasama serta menghargai perbedaan. Dalam perangkat pembelajaran yang efektif mencakup beberapa komponen penting seperti modul ajar, sumber belajar, serta alat / media yang relevan untuk siswa selain itu penting juga menggunakan metode yang interaktif yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran seperti diskusi kelompok, permainan simulasi, sehingga siswa tersebut dapat untuk memahami dan menambah daya tarik siswa untuk belajar. Dalam kurikulum mencakup perangkat pembelajaran seperti Capaian pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar lembar kerja peserta didik (LKPD), dan media pembelajaran yang dimana di rancang untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan perangkat ajar yang aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dirasa tepat digunakan jika penerapannya juga tepat dan interaktif. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran website wordwall pada mata pelajaran Pendidikan pancasila dengan metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 4 Kayuputih Melaka. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara. Wawancara tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada wali kelas untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respons guru dan respons siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pendidikan Pancasila

Menurut (Zahro, 2022) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Indonesia adalah sebagai bidang studi yang ilmiah. Pendidikan Pancasila berperan penting dalam menjaga integrasi bangsa dan memastikan bahwa setiap generasi memahami serta menerapkan nilai-nilai yang luhur yang terkandung dalam Pancasila. Mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan suatu sarana yang dapat digunakan peserta didik untuk membedakan baik dan buruk sekaligus juga membetengi dari perilaku-perilaku yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Menurut Minto Rahayu (2009:17) dalam (Iskandar, 2017) mengatakan hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan membekali dan memantapkan dengan pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan warga negara Indonesia yang Pancasila dengan negara dan sesama warga negara. Dengan dibekalnya kemampuan dasar, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ke kehidupan sehari-hari, mempunyai kepribadian yang bagus, berfikir kritis, bersikap rasional, estetis dan dinamis, berpandangan luas, bersikap demokratis, dan berkeabadian / berkebudayaan. Sikap Pancasila hendaknya tertanam sejak dini di dalam diri peserta didik supaya peserta didik bisa timbul sikap menghargai bangsanya sendiri sejak dini. Menurut Kerr (Winataputra dan Budimansyah) dalam (Iskandar, 2017) menyatakan “Citizenship or civics education is construed broadly to encompass the preparation of young people for their roles and responsibilities as citizens and, in particular, the role of education (through schooling, teaching, and learning) in that preparatory process”. Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan secara luas mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Sedangkan secara khusus, pendidikan termasuk persekolahan di dalamnya dan belajar dalam proses penyiapan warga negara tersebut.

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting untuk direncanakan dan dipertimbangkan sebelum penggunaannya (Rahma 2019) dalam (Dina Kurniastuti & Sutrisna Wibawa, 2024). Media pembelajaran merupakan alat, metodik, dan teknik yang dapat digunakan sebagai wahana atau perantara komunikasi antara seorang pendidik dengan peserta didik dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dapat membantu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan hadirnya media pembelajaran dapat membuat pembelajaran

menjadi lebih menarik dan aktif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan pembelajaran adalah media wordwall. Media wordwall merupakan kumpulan kosa kata yang diorganisir sedemikian rupa secara sistematis yang ditampilkan dengan ukuran huruf yang relatif besar dan ditempelkan pada dinding kelas (Dina Kurniastuti & Sutrisna Wibawa, 2024). Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa peserta didik ke dalam suasana rasa senang dan gembira, di mana ada keterlibatan emosional dan mental. Hal ini berpengaruh terhadap semangat peserta didik dalam belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih efektif yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran proklamasi dan konstitusi. Hal serupa dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2007, hlm. 15) dalam (Zahro, 2022) mengungkapkan bahwa “pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.” Sudjana dan Rivai (2005, hlm. 2) dalam (Zahro, 2022) mengemukakan beberapa manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, antara lain : “Pegajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa; bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan akan menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.”

c) Media Pembelajaran Wordwall

Pengembangan yang dilakukan menggunakan website wordwall mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan media ini siswa mampu menambah keaktifan siswa serta menambah daya tarik siswa untuk belajar karena di media wordwall ini tidak hanya berisi kata-kata namun juga berisi gambar dan juga siswa dapat bermain sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran sesuai, media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan siswa. Wordwall juga menyediakan beberapa contoh hasil kreasi guru yang dapat membantu penggunaan baru dalam berkreasi. Media pembelajaran ini (Halik, 2021) dalam (Zahro, 2022) juga dapat diartikan web aplikasi yang digunakan untuk membuat games berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu, wordwall juga dapat digunakan untuk merancang serta mereview penilaian dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk dapat menggunakan aplikasi wordwall ini yaitu: 1) Kita harus mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapi yang tertera di dalamnya. 2) Pilihlah create activity lalu pilihlah salah satu template yang ada, 3) Tuliskan judul dan deskripsi permainan, 4) Tuliskan konten yang diinginkan sesuai dengan tipe permainan yang diinginkan, 5) Pilih done, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.

KESIMPULAN

Wordwall adalah sebuah platform digital platform yang memungkinkan guru / Pendidikan membuat aktivitas pembelajaran yang interaktif seperti kuis-kuis, teka-teki, permainan, dan lainnya. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, guru dapat memanfaatkan wordwall untuk menciptakan kuis interaktif seputaran Pancasila seperti mengurutkan sila, mencocokkan nilai-nilai Pancasila dengan perilaku sehari-hari, atau juga dapat menentukan lambang dari masing-masing sila. Menggunakan wordwall, siswa semakin terlihat tertarik serta konsentrasi pada kegiatan pembelajaran. Para siswa merasa antusias karena selain belajar mereka juga bermain secara bersamaan. Pemanfaatan aplikasi wordwall oleh digunakan sebagai stimulus atau pendorong dalam penumbuh kembangkan minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan wordwall, pembelajaran Pancasila dapat menjadi

lebih modern, relevan, dan menarik sehingga siswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga terinspirasi untuk mengamalkan nilai-nilai nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Kurniastuti, & Sutrisna Wibawa. (2024). Pengembangan Multimedia Pembelajaran PPKn Berbasis Wordwall Untuk Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 142–152. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.230>
- Iskandar, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 135–144. <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/102>
- Kurniawan, M. I., Sidoarjo, U. M., Aktif, P., Belajar, H., & Sekolah, S. (2013). Belajar Dan Pembelajaran Pkn Sd Sebagai Yadnya Dalam Rangka Perwujudan Dharma Agama Dan Dharma Negara Berbasis Konstruktivisme. *Cakrawala Pendidikan*, 0(2), 125–136.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Zahro, N. A. Q. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall. *Abdimajurnal Pendidikan dan Mahasiswa*, 2(1), 2878–2886.